

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi berkembang begitu pesat karena dapat membantu aktivitas sehari-hari manusia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pekerjaan, bahkan pembangunan desa saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi mempermudah proses pengolahan data, serta menghasilkan data dan informasi yang lebih akurat. perkembangan teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan layanan publik.

Sistem informasi adalah sekumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis dan visualisasi dalam suatu organisasi[1]. Sistem informasi juga dapat diakses secara *realtime* oleh seluruh pengguna yang terkoneksi dengan jaringan internet yang memudahkan publik untuk memperoleh data dan informasi secara detail dan langsung termasuk pelayanan informasi desa. *Website* adalah sebuah struktur *hypertextual* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya[2]. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memberikan informasi adalah dengan menggunakan *website* sebagai media untuk memperoleh dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat.

Desa Sukaratu terletak di kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, provinsi Jawa Barat. Kantor pemerintah desa Sukaratu mempunyai banyak informasi seperti kegiatan desa dan anggaran pendapatan & belanja desa. Terdapat pelayanan publik seperti pembuatan surat untuk masyarakat desa Sukaratu seperti Surat Keterangan Usaha, Surat Keterangan Domisili dan Surat Keterangan Tidak Mampu. Namun, semua informasi dan layanan ini hanya dapat dilakukan oleh masyarakat desa Sukaratu di kantor pemerintah desa Sukaratu. Pelayanan yang hanya bisa dilakukan di kantor pemerintah desa ini membuat masyarakat desa harus berulang kali mengunjungi kantor pemerintah desa karena perlu mengambil dokumen jika persyaratan dokumen belum lengkap. Hal ini menyebabkan pelayanan yang diberikan pemerintah desa Sukaratu tergolong belum memuaskan. Kurangnya pemahaman masyarakat dan aparatur desa terkait teknologi informasi menyebabkan pelayanan yang tidak optimal[3].

Desa Sukaratu terletak di kecamatan Sukaratu, kabupaten Tasikmalaya, provinsi Jawa Barat. Kantor pemerintah desa Sukaratu menyimpan berbagai informasi dan, mulai dari informasi seputar profil desa, pemerintah desa dan data desa, kantor pemerintah desa Sukaratu juga memiliki pelayanan publik seperti pembuatan surat keterangan. Namun, informasi dan pelayanan hanya bisa diakses dan dilakukan di kantor pemerintah desa saja, keterbatasan ini memaksa masyarakat desa untuk secara berkala mengunjungi kantor pemerintah desa, terutama saat dokumen persyaratan belum lengkap. Kurangnya pemahaman masyarakat dan aparatur desa terkait teknologi informasi menyebabkan pelayanan yang tidak optimal[3]. Ini tidak hanya menghambat efisiensi pelayanan, tetapi juga menciptakan ketidakpuasan di kalangan masyarakat. Seiring dengan itu pemahaman terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa masih perlu ditingkatkan.

Aplikasi berupa sistem informasi desa berbasis *website* menjadi sebuah solusi yang dapat membantu pemerintah desa Sukaratu dan masyarakat desa Sukaratu. Aplikasi ini diharapkan mengatasi kendala yang ada, memungkinkan akses mudah terhadap informasi desa dan layanan pemerintah desa, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat desa dalam mengajukan surat keterangan melalui layanan mandiri yang disediakan dalam aplikasi *website*. Menggunakan sistem informasi dapat membantu kinerja pemerintah desa menjadi lebih baik, lebih efisien, dan lebih mudah[4].

Dengan memahami bahwa teknologi informasi dapat menjadi katalisator bagi kemajuan, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi jembatan yang kuat antara pemerintah desa Sukaratu dan masyarakatnya, membawa dampak positif dalam meningkatkan konektivitas, efisiensi, dan kesejahteraan desa secara keseluruhan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan aksesibilitas informasi desa Sukaratu bagi masyarakat desa Sukaratu?
2. Bagaimana meningkatkan efisiensi pelayanan publik pemerintah desa Sukaratu?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Aplikasi hanya dapat diakses *online* menggunakan jaringan internet.
2. Aplikasi diimplementasikan sebagai sistem informasi desa dan pelayanan publik antar pemerintah desa Sukaratu dengan masyarakat desa Sukaratu.
3. Jenis surat keterangan yang disediakan oleh aplikasi adalah surat keterangan penduduk, surat keterangan pengantar, surat keterangan usaha, surat keterangan tidak mampu, dan surat keterangan domisili.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Membuat Sistem Informasi dan Pelayanan Publik Desa Sukaratu Berbasis *Website*.
2. Aplikasi dapat membantu pemerintah desa dalam hal menyampaikan informasi terkait desa ke masyarakat desa.
3. Mempermudah masyarakat dalam memperoleh dan mengakses informasi dan pelayanan dari pemerintah desa.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Berikut adalah metodologi penyelesaian masalah yang digunakan dalam proyek akhir ini.

1. Studi Literatur

Mencari sumber acuan yang berkaitan dengan topik proyek akhir seperti fitur-fitur yang biasanya ada di dalam *website* sistem informasi desa untuk memperdalam pengetahuan agar aplikasi *website* dapat dibuat secara tepat dan sesuai. Memahami jurnal, *paper*, buku dan sumber tertulis lain untuk mengetahui teori-teori dasar yang menunjang. Serta mempelajari penggunaan bahasa pemrograman, *framework*, dan *database* yang akan diimplementasi ke dalam proyek akhir.

2. Analisis Kebutuhan

Mengunjungi kantor pemerintah desa Sukaratu untuk mengkomunikasikan terkait sistem penyaluran informasi dan pelayanan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat desa sehingga dapat mendiskusikan fitur yang dibutuhkan oleh pemerintah desa pada aplikasi *website*, lalu mendiskusikan juga fitur yang dibutuhkan oleh masyarakat desa guna meningkatkan pelayanan pemerintah desa Sukaratu.

3. Perancangan Aplikasi
Melakukan perancangan yang dibutuhkan dalam aplikasi *website* Ka Sukaratu berdasarkan analisa kebutuhan dan studi literatur yang telah dilakukan. Pembuatan diagram, perancangan antarmuka pengguna aplikasi, perancangan struktur model data aplikasi, perancangan struktur basis data aplikasi yang akan diimplementasikan dalam aplikasi.
4. Pembuatan Aplikasi
Pada tahap ini melakukan pembuatan aplikasi sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Pengkodean sistem mulai dari *front-end* sampai *back-end*. Dalam proses pembuatan aplikasi ini *tools* yang akan digunakan adalah *Visual Studio Code* dengan *PHP* sebagai bahasa pemrogramannya, *MySQL* sebagai basis datanya. serta didukung *CodeIgniter 4* dan *Bootstrap* sebagai *framework*.
5. Pengujian Aplikasi
Pengujian pada aplikasi *website* dilakukan untuk menelusuri kesalahan yang mungkin terjadi pada aplikasi *website*, sehingga aplikasi *website* dapat berjalan sesuai dengan yang diperlukan. pengujian aplikasi *website* terbagi menjadi 2, pengujian dengan metode *manual testing* dan pengujian terhadap pengguna.

1.6 Pembagian Tugas

Berikut adalah pembagian tugas proyek akhir:

1. Bian Taufikurrahman Atmaja
Peran : *Web Developer, System Analyst, Documentations*
Tanggung Jawab :
 1. Merancang alur aplikasi.
 2. Membuat rancangan *database*.
 3. membuat *mockup* aplikasi.
 4. membuat *front-end* aplikasi.
 5. membuat *backend* aplikasi.
 6. menguji fungsionalitas aplikasi
 7. membuat poster.
 8. membuat video demo.
 9. Membuat video promosi.
 10. Membuat dokumen.